

	News Title : Bappebti Tetapkan Batas Waktu Pendaftaran Pedagang Kripto pada Oktober 2024	
	Media Name : Portalmadura.com	Journalist : hartono
	Publish Date : 23 August 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources : Kasan (Kepala Bappebti), Yudhono Rawis (Wakil Ketua Asosiasi Pedagang Blockchain & Aset Kripto Indonesia (Aspaprindo-ABI))	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Beranda	Topic : Bappebti Beri Batas Pendaftaran Izin Pedagang Kripto

Bappebti Tetapkan Batas Waktu Pendaftaran Pedagang Kripto pada Oktober 2024

Avatar
of [Hartono](#)
Jumat, 23/08/2024 | 14:12
hartono



Kepala Bappebti, Kasan (Sumber : Tokocrypto)

PortalMadura.Com – Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) di Indonesia telah memberlakukan peraturan yang lebih ketat di bidang mata uang kripto melalui Perba Nomor 8 Tahun 2024. Peraturan ini mengatur pedoman perdagangan fisik aset kripto di bursa berjangka. Poin utamanya adalah batas waktu bagi calon pedagang kripto untuk mendapatkan status hukum pada 16 Oktober 2024. Saat ini, dua perusahaan telah memperoleh izin yang diperlukan, sementara 13 lainnya sedang dalam proses mendapatkan persetujuan.

Kepala Bappebti Kasan menekankan pentingnya aturan ini untuk memastikan seluruh pelaku usaha kripto di Indonesia mematuhi standar yang telah ditetapkan. Ia menyoroti bahwa peraturan tersebut tidak hanya bertujuan untuk melindungi investor tetapi juga untuk menumbuhkan ekosistem perdagangan kripto yang sehat dan berkelanjutan. Kasan menegaskan, setelah batas waktu Oktober 2024, tidak ada toleransi bagi pedagang yang tidak memenuhi persyaratan yang dipersyaratkan.

Peraturan yang dikenal dengan Perba 8/2024 ini mewajibkan calon pedagang kripto yang terdaftar untuk mengajukan persetujuan sebagai pedagang sah dalam waktu satu bulan setelah Bursa Berjangka dan Lembaga Kliring mendapat persetujuan dari Kepala Bappebti. Kegagalan untuk memenuhi tenggat waktu ini akan mengakibatkan pembatalan pendaftaran mereka. Sikap tegas Bappebti ini mendapat dukungan dari berbagai pihak, termasuk Yudhono Rawis, Wakil Ketua Asosiasi Pedagang Blockchain & Aset Kripto Indonesia (Aspaprindo-ABI).

Yudhono meyakini peraturan ini akan membantu menyaring pemain-pemain serius yang berkomitmen untuk menaati aturan, sehingga menciptakan pasar yang lebih stabil dan aman. Dia juga menekankan bahwa peraturan yang jelas dan ketat sangat penting untuk mendorong pertumbuhan yang sehat dalam industri kripto. Dengan mempertahankan standar yang tinggi, hanya mereka yang memiliki visi jangka panjang dan komitmen kuat terhadap transparansi dan kepatuhan yang akan berhasil, yang pada akhirnya meningkatkan daya saing Indonesia di pasar kripto global.